



Hasto Soroti Sampah Hotel dan Restoran

■ Pemkot Yogya Fokus Kosongkan Timbunan Limbah di Depo



LAPORAN KEUANGAN - Kepala Perwakilan BPK DIY, Agustin Sugihartatik, menyerahkan surat tugas pelaksanaan Pemeriksaan Terinci Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) 2024 kepada Wali Kota Yogya, Hasto Wardoyo, Selasa (3/5) di Balai Kota Yogya. Pemkot Yogya berharap bisa kembali mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) ke-16 secara beruntun.

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota Yogya kini tengah mengupayakan program pengosongan depo sampah yang seringkali menimbulkan pemandangan tak sedap hingga aroma yang mengganggu. Eksekutif pun mendapat angin segar, setelah Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY memberi tambahan alokasi akses menuju TPA Piyungan.

Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya, Ahmad Haryoko, mengatakan, sebagian besar sampah dari depo memang diboyong menuju unit-unit pengolahan milik Pemkot Yogya. Akan tetapi, karena keadaannya mendesak untuk mengantisipasi kondisi depo yang sudah penuh sesak, akses menuju TPA Piyungan pun kembali dibuka.

"Untuk sekarang Kota Yogya mendapat bantuan dari DLHK DIY, agar sampahnya dibawa ke area TPA Regional," tandasnya, Selasa (4/3).

Ia pun merinci, karena keterbatasan jam operasional, pihaknya hanya mendapat alokasi 60 unit truk per hari untuk menaruh limbah di TPA Piyungan. Harapannya, bantuan alokasi menuju pusat pembuangan sampah di Kabupaten Bantul itu dapat diakses Kota Yogya hingga menjelang Idulfitri mendatang.

"Tapi, bisa saja permohonan kita (untuk membuang sampah ke TPA Piyungan) habis sebelum Idulfitri," ungkap Haryoko.

Bukan tanpa alasan, tambahan tiga mesin pembakar sampah atau insinerator yang disuplai Pemkot Yogya di kawasan TPA Piyungan

ADA PENGANGKUTAN

- Pemerintah Kota Yogya kini tengah mengupayakan program pengosongan depo sampah.
- Ada bantuan dari DLHK DIY untuk pengangkutan sampah ke TPA Piyungan, sebanyak 60 truk per hari.
- Sementara itu, Wali Kota Yogya, Hasto Wardoyo, mendesak pelaku usaha perhotelan dan restoran agar konsisten mengelola sampah secara mandiri.

belum siap sepenuhnya. Menurutinya, selaras rencana, unit-unit tersebut baru dapat dioperasikan secara keseluruhan pada kisaran bulan April mendatang.

"Tiga insinerator tambahan, di area TPA Piyungan. Sekarang sudah ada dua, nanti ada tiga. Jadi, total ada lima di sana. Sekitar April baru bisa operasi," pungkasnya.

Sementara itu, Wali Kota Yogya, Hasto Wardoyo, mendesak pelaku usaha perhotelan dan restoran agar konsisten

mengelola sampah secara mandiri. Ia menegaskan, Pemkot Yogya saat ini tengah fokus melakukan upaya pengosongan depo, yang seringkali menimbulkan pemandangan tak sedap.

"Depo-depo itu kita kosongkan ya, secepatnya. Makanya kami akan bekerja cepat. Sekarang, bisa cek, di RRI sudah kosong itu," urainya, Selasa.

Resah

Meski demikian, Hasto mengakui resah, karena mendapati limbah-limbah yang masuk ke depo ternyata banyak berasal dari kalangan perhotelan. Padahal, pemerintah kota sudah sejak lama mewanti-wanti, supaya perhotelan bisa mengolah sampahnya secara mandiri, dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.

"Nah, setelah kita lihat, ternyata banyak dari hotel-hotel itu membuang sampahnya juga ke depo. Maka, saya akan lakukan pendekatan ke hotel-hotel, agar mereka itu mengolah sampahnya sendiri, begitu. Jangan malah membawa sampahnya ke depo," ungkapnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005